Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

B1

Salo Riha
Malam Ela-Ela

Penulis : Sarmina Ati
Ilustrator: Herry Prihamdani



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

B1

Cerita Anak Maluku Utara

Salo Riha

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Salo Riha
Malam Ela-Ela

Ternate-Indonesia

Penulis : Dr. Sarmina Ati, M.Pd.
Penerjemah Bahasa Daerah : Dr. Sarmina Ati, M.Pd.
Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir
Ilustrator : Herry Prihamdani

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.
Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.
Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.
Supriadi, S.S.

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan
https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-623-504-701-0
Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art,* and *Math)*. Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Nia kolong ma baba.
Mina oh lahi mababa guala mina ma salo.
Salo ge ana gualaha pake tabdiku sari gasa toma salo riha ma oras.

Nia memeluk ayahnya.
Dia minta dibuatkan *ela-ela*.
Obor dari bambu untuk pawai *ela-ela*.



Ena ma salang roro ua Nia ma baba karo Nia tagi toma gura yang sema tabadiku.
Mina ma baba tike tabadiku yang jang gulaha salo.

Ayah kemudian mengajak Nia ke kebun bambu.
Ayah mencari bambu untuk membuat *ela-ela.*





Nia sanang foloi, mina ma baba dahe tabadiku yang jang rai ma. Mina ma baba o mulaeng gulaha salo.

Nia sangat senang, ayahnya menemukan bambu yang bagus. Ayah pun mulai membuat *ela-ela*.

Salo yang Nia mau o dadi raim ma.
Sema sanang madahaa, Nia o tede salo ge.
Nia o sabar ruamma sari sinyodi salo ge sema dagboi-dagboi.

Ela-ela yang diminta Nia selesai dibuat.
Nia mengangkat *ela-ela*nya dengan gembira.
Nia sudah tidak sabar.
Dia ingin memamerkannya kepada teman-temanya.



Rurame salo riha ma oras yang Nia domaha-dumaha ge kado raim ma.
Mina ma dagboi-dagboi kado toma fala sema gasa salo ngamoi-ngamoi. Nia sema bangga o sinyodi salo yang ma baba gulahaa ge.

Malam pawai *ela-ela* yang ditunggu tiba. Teman-teman Nia datang ke rumah Nia. Masing-masing membawa *ela-ela*. Nia memamerkan *ela-ela* buatan ayahnya.





Ne ena ma oras. Nia o mulaeng siriha mina ma salo ge.
Nia ma salo oh riha hodu.

Kini saatnya semua *ela-ela* dinyalakan.
Nia mencoba menyalakannya.
*Ela-ela*nya tidak bisa menyala.



Nia o hawater raim ma.

Nia mulai cemas.



Nia o coba ulang-ulang siriha, tapi ena tetap sone.

Nia mencoba menyalakannya, tetapi tidak bisa menyala.



Mina ma dagboi lom tagi mote rame raim ma.
Nia o mote rame dadi ua.
Mina ma salo riha hodu.

Teman-teman Nia sudah berhamburan ikut pawai.
Nia tidak bisa ikut pawai.
*Ela-ela*nya tetap tidak menyala.



Nia o sari ari saat ma baba kado.

Nia hampir menangis saat ayah-nya datang.

Mina ma baba o hohe.
Nia o bingung gologoa ma baba hohe.

Ayah tersenyum melihat putrinya hampir menangis.
Nia bingung mengapa ayahnya tertawa.

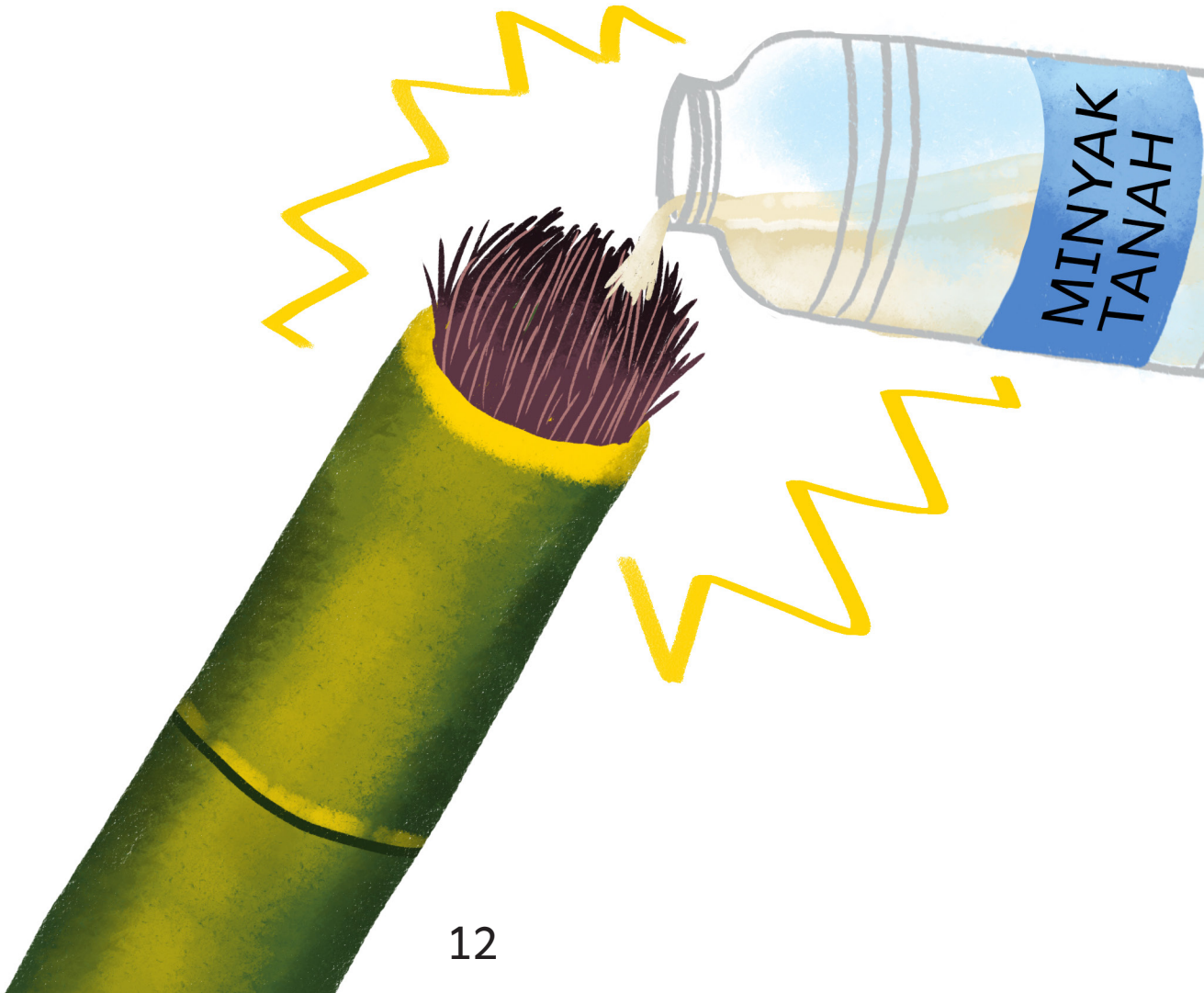






Padahal salo ge ma goroho giha hang.

Ternyata *ela-ela* Nia belum diisi minyak tanah.





Mina ma baba o sigiha salo ma goroho kaha.

Ayah mengisi *ela-ela* dengan minyak tanah.

Mina ma baba o ino Nia dahe congo se salo ma uku.

Ayah takut Nia terbakar api *ela-ela.*



Mina ma baba o dagboi mina o congo salo ge.

Ayah membantu Nia membakar *ela-ela*.





Nia ma salo riha raim ma.

Akhirnya *ela-ela* Nia menyala.

Nia o hohe sanang.
Mina ma baba o dagboi mina tagi ron kampong.
Ana mi mote rame salo riha ma oras.

Nia tersenyum senang.
Ayah menemaninya menyusuri perkampungan.
Mereka ikut pawai *ela-ela*.





Toma ngoko ma gila Nia o coho ma baba ma gia nao-nao.

Sepanjang jalan dia memegang tangan Ayah erat-erat.

Nia o maku dero se madagboi-dagboi.

Nia bertemu dengan teman-temannya.



Salo riha ge ena mangale adat se biasa gasa salo tagi kololi gam, ge ena dadi tanda sari makudero se lailatul kadar ma oras.

Salo riha atau malam menyalakan *ela-ela* adalah tradisi mengarak *ela-ela*/obor mengelilingi kampung sebagai simbol menyambut malam lailatul qadar.



Biodata

Penulis



Penulis cerita ini bernama Sarmina Ati. Ia merupakan anak bungsu dari empat bersaudara yang lahir di Kota Ternate pada 15 Juli 1992. Pendidikan penulis adalah SD Negeri Inpres Dorpedu (lulus tahun 2003), SMP Negeri 11 Kota Ternate (lulus tahun 2006), SMA Negeri 3 Kota Ternate (lulus tahun 2009), STKIP Kie Raha Ternate (lulus tahun 2013), dan S2 Universitas Negeri Manado (lulus tahun 2015). Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi S3 di Universitas Negeri Malang pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan lulus tahun 2021.

Ilustrator



Herry Prihamdani atau biasa dipanggil Herry, berdomisili di Bandung dengan memulai karir ilustrator pada tahun 2012, saat ini memfokuskan karirnya sebagai ilustrator buku anak. Herry lulus dari kuliah jurusan desain grafis multimedia dan ilmu komunikasi. Selain itu, Herry juga bergabung di internasional ilustrator agensi yang berada di Budapest dan New York. Herry mengerjakan ilustrasi buku-buku anak dari penerbit dan penulis yang ada di seluruh dunia. Untuk melihat karya-karya Herry dapat mengunjungi Instagramnya di @herry.eyi.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kita tidak boleh terburu-buru dalam mencoba sesuatu. Semua itu membutuhkan waktu dan proses, seperti yang tergambar dalam cerita itu, yaitu anak berusia delapan tahun tidak boleh bermain *ela-ela* atau obor yang menghasilkan api tanpa pengawasan orang tua.





ISBN 978-623-504-701-0
9 786235 047010